

PEMANFAATAN TIK DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA SOCIETY 5.1

Rindawati¹, Salsabilla Khosyi'Atunnisa², Rahadi Herlambang³

Program Studi Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail:

¹ rindawati.spt10@gmail.com ² chaeji29@gmail.com ³ adherlambang1@gmail.com

Abstrak

Seiring perkembangan TIK yang sangat mempengaruhi aktivitas manusia, TIK kini menjadi alat utama bagi aktivitas kehidupan di berbagai bidang, karena berperan penting dalam perubahan mendasar dalam struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, dll. , kesehatan dan penelitian. Media pembelajaran merupakan bagian dari sarana yang dengannya pesan dan informasi pembelajaran dapat dibimbing. Media pembelajaran yang telah disusun dan dirancang secara baik sangat membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi dengan mudah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong perkembangan media pembelajaran semakin maju. TIK dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran sangat diperlukan. Pendidikan TIK berperan penting dalam perkembangan masyarakat era 5.0 dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan TIK dalam era sosial 5.0 adalah asas untuk meningkatkan ekonomi masyarakat untuk menuju masyarakat modern.¹

. Di era masyarakat 5.0 yang akan dihadapi di masa depan, tidak hanya literasi dasar tetapi juga diperlukan keterampilan lain, yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menalar, kemampuan inovasi, kemampuan komunikasi dan kemampuan kolaborasi. Ada beberapa media pembelajaran Teknologi Informasi yang tersebar luas pada saat ini yaitu internet, intranet, handphone, CDR/Flash Disk, dll. Model pembelajaran perlu diubah agar dapat diperbarui mengingat perubahan perkembangan zaman yang semakin cepat berubah yang dipicu oleh perkembangan teknologi.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Teknologi Informasi, Society 5.0, Komunikasi dan pembelajaran

Abstract

Along with the development of ICT which greatly affects human activities, ICT has now become the main tool for life activities in various fields, because it plays an important role in fundamental changes in the structure of operations and management of organizations, education, transportation, etc. , health and research. Learning media is part of the means by which learning messages and information can be guided. A well-designed learning media really helps students to learn and understand the material easily. The rapid development of information and communication technology encourages the development of learning media to be more advanced. The use of ICT as a learning medium is very necessary. ICT education plays an important role in the development of society in the 5.0 era and can improve the quality of human resources. The development of ICT in the 5.0 social era is the principle to improve the community's economy towards a modern society.

In the era of society 5.0 that will be faced in the future, not only basic literacy, but also other skills are needed, namely the ability to solve problems, think critically, reason, innovate, communicate and collaborate. ICT-based learning media can be in the form of internet, intranet, cellphone, CD

Room/Flash Disk, etc. Learning models need to be changed so that they can be updated with the dynamics of an increasingly rapidly changing era triggered by technological developments.

Keywords: *Learning Media, Information Technology, Society 5.0, Communication and learning*

Pendahuluan

Perubahan lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, dan politik memberikan dampak yang begitu besar bagi masyarakat pendidikan sehingga perlu dipertimbangkan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi dan berinteraksi dengan lembaga-lembaga sosial. Adanya teknologi informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi perkembangan sangat mempengaruhi di dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang besar terhadap aktivitas manusia. Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi adalah fasilitas paling utama untuk kegiatan di banyak bidang kehidupan manusia, karena memainkan peran utama dalam perubahan mendasar dalam struktur operasional dan manajemen pendidikan, kesehatan, transportasi, organisasi, serta penelitian.²

Proses Pembelajaran yang dilakukan memiliki dua karakteristik yaitu proses pembelajaran yang melibatkan psikologis siswa, tidak hanya menuntut seorang siswa untuk sekedar mendengarkan dan menulis ataupun merangkum materi, tetapi juga perlu mendorong siswa untuk melakukan sebuah aktivitas dalam proses berpikir. Yang kedua, dalam sebuah pembelajaran perlu menciptakan aktifitas interaksi percakapan serta membuat kelas yang aktif dengan adanya proses tanya jawab yang berkesinambungan. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir, seorang guru dapat membantu siswanya memperoleh pengetahuan yang telah mereka konstruksi sendiri.³

Transformasi dalam pola pendidikan amat sangat diperlukan buat melaksanakan update dalam suatu sistem pendidikan konvensional yang dinilai telah usang serta tidak relevan dengan dinamika pertumbuhan era yang tumbuh terus menjadi kilat serta intensif yang dipicu oleh pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi. Teknologi data dan komunikasi dalam pendidikan sebagai nexus dari aplikasi transfer pengetahuan belum sepenuhnya menghilangkan model tatap muka pendidikan awal di kelas. Upaya untuk menggunakan teknologi data dan komunikasi dalam pendidikan untuk meningkatkan efektivitas penerapan proses pendidikan. kesimpulannya diharapkan kedepan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas seseorang yang ikut berpartisipasi dalam perihal pemakaian teknologi secara lebih pas serta lebih berguna.⁴

Manfaat TIK untuk seorang guru yaitu, TIK dapat digunakan untuk membantu mengelola pekerjaan (pengolah kata, persyaratan tingkat yang lebih rendah, dan

spreadsheet). Kedua, Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dimanfaatkan untuk membantu mengemas berbagai bahan ajar menggunakan multimedia. Ketiga, TIK dapat digunakan untuk membantu proses manajemen pendidikan. Keempat, TIK dapat digunakan untuk mendorong dan meningkatkan pengetahuan di bidang teknologi untuk berkreasi sendiri (antivirus, tools, network, internet, dll)⁵

Pergantian ilmu pengetahuan serta teknologi pembelajaran yang sangat cepat mewajibkan kita buat senantiasa siap dalam mengalami perubahan dunia paling utama dalam bidang pembelajaran. Salah satu wujud perubahan tersebut ialah Society 5. 0. Society 5. 0 merupakan manusia yang bisa menuntaskan bermacam tantangan serta kasus sosial dengan menggunakan bermacam inovasi yang lahir di masa Revolusi industri 4. 0 serta berpusat di teknologi. Revolusi industri 4. 0 memakai kecerdasan buatan(artificial intelligence) sebaliknya Society 5. 0 memfokuskan kepada komponen teknologi serta kemanusiannya.

Pembelajaran Teknologi Informasi serta Komunikasi mempunyai kedudukan yang berarti dalam pertumbuhan di masa Society 5. 0 ialah buat memajukan mutu SDM. Di Society 5. 0 yang hendak dialami nanti, tidak cuma diperlukan literasi dasar tetapi juga mempunyai kompetensi yang lain ialah dapat berpikir kritis, bernalar, kreatif, komunikatif, kolaboratif, serta mempunyai keahlian problem solving. Dan mempunyai kepribadian yang mencerminkan pancasila ialah, rasa mau ketahui, inisiatif, kegigihan, gampang menyesuaikan diri mempunyai jiwa kepemimpinan, mempunyai kepedulian sosial serta budaya. Warga diharapkan dapat untuk menuntaskan bermacam tantangan dan kasus sosial serta menggunakan inovasi- inovasi yang sudah lahir di revolusi industri 4. 0.

Di Masa Society 5. 0 ini ialah proses kerja sama antara manusia sebagai pusatnya (humancentered) serta teknologi sebagai dasarnya (technology based). Maksudnya, Pembelajaran di masa 5. 0 merupakan proses pembelajaran yang menitik beratkan pada pembangunan manusia sebagai makhluk yang memiliki ide, pengetahuan serta etika dengan ditopang oleh pertumbuhan teknologi modern disaat ini. Di Masa Society 5. 0 dalam dunia pembelajaran menekankan pada pembelajaran kepribadian, moral, serta keteladanan. Perihal ini disebabkan ilmu yang dipunyai bisa digantikan oleh teknologi sebaliknya pelaksanaan soft skill ataupun hard skill yang dipunyai tiap partisipan didik tidak bisa digantikan oleh teknologi. Dalam perihal ini dibutuhkan kesiapan dalam perihal pembelajaran berbasis kompetensi, uraian serta pemanfaatan IoT(Internet of Things), pemanfaatan virtual ataupun augmented reality serta pemakaian dan pemanfaatan AI(Artificial Intelligence). Di sinilah letak kerja sama antara guru serta siswa dalam proses pendidikan di Masa society 5. 0 dengan menggunakan TIK selaku media pendidikan. Dengan proses kerja sama ini diharapkan sanggup mengakhiri

kemarau panjang sistem pendidikan yang sepanjang ini masih teacher- sentris. pemanfaatan teknologi yang mulai bergeser dari masa teknologi 4. 0 jadi masa teknologi 5. 0 diperlukan sesuatu kemampuan dan penginformasian menjadikan tiap pendidikan memerlukan sesuatu literasi dalam masing- masing kegiatannya.

Teknologi Informasi (TI), atau lebih dikenal dengan Information technology (IT) merupakan sebutan universal, teknologi apa juga yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam membuat, menaruh, mengganti, dan mengomunikasikan serta menyebarkan data. TI merupakan sebuah teknologi yang menyatukan seluruh jaringan komunikasi berkecepatan besar seperti informasi, suara, serta video. Contoh Teknologi data bukan hanya sekedar berbentuk komputer individu, namun juga berupa elektronik seperti telepon, Televisi, peralatan rumah tangga yang berupa elektronik, serta elektronik genggam modern daat ini seperti ponsel.

Sosial 5.0 merupakan sebuah pengembangan yang bermanfaat untuk memperbaiki sebagian permasalahan pada saat ini dialami sebab sangat cepatnya pertumbuhan teknologi. Pemerintah Jepang mengatakan bahwa Society 5.0 adalah tempat ruang virtual dan ruang fisik bergabung, atau lebih tepatnya, bergabung. Semuanya akan lebih mudah dengan menggunakan artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan yang akan membantu kita mengolah informasi sehingga kita menerima hasil akhir. Robot yang mudah dikendalikan melalui komputer dan internet akan membantu keterbatasan fisik kita. Singkatnya, seluruh hidup kita akan menjadi seketika dan otomatis. Visi tersebut juga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada masalah ekonomi dan sosial. Pengaruh ataupun khasiat yang bisa diambil dari pertumbuhan teknologi yang begitu pesat merupakan mempunyai pertumbuhan dibidang fasilitas serta prasarana yang mencukupi terhadap pembelajaran masa society 5.0.⁶

Ada pula tujuan dari penyusunan karya tulis ini pertama merupakan buat memberikan gagasan tentang apa saja manfaat dari TIK dalam pengembangan sumber serta media pendidikan di masa society 5. 0. Kedua, buat menarangkan strategi pengembangan pendidikan di masa socirty 5. 0, dan kelebihan serta kekurangan dalam pendidikan tersebut.

Pendidikan Karakter Mempersiapkan Era Society 5.0

Pendidikan karakter merupakan upaya yang diperlukan untuk menumbuhkan kepribadian siswa dan mewujudkan nilai-nilai normatif. Berdasarkan poin konseptual tersebut, maka salah satu hal yang dapat diupayakan dalam pelaksanaan pembelajaran Enhanced Personality adalah berupaya membangun tipe kepribadian yang dapat ditanamkan pada diri siswa (Sudrajat, 2011). Sebagai upaya untuk menumbuhkan

pembelajaran individual, setiap pendidik harus dibekali dengan konsep-konsep ilmiah yang relevan sehingga dapat memberikan dampak dalam praktik empiris. Bersumber dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) Nomor 20 Tahun 2003 (2019, Khasanah, Hernia) juga menjelaskan: “Program Pembelajaran Nasional adalah untuk meningkatkan kecerdasan, akhlak, dan akhlak mulia peserta didik. Tujuan Pembelajaran Nasional adalah untuk menciptakan manusia yang cerdas dan individu.”⁷

Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini merupakan riset literatur. Jenis referensi utama yang digunakan dalam riset literature merupakan postingan serta jurnal online. Informasi tersebut dijadikan selaku dasar buat menganalisis serta menarangkan permasalahan dalam suatu ulasan.

Pengertian Pembelajaran di Era Society 5.0

Pada Era Sosial 5.0 ini mengedepankan sebuah tatanan kehidupan yang baru untuk publik. Adanya konsep atau era di masyarakat 5.0 ini, kehidupan publik diharapkan akan lebih memenuhi standar kelayakan dalam keamanan. Masyarakat akan disediakan dengan berbagai layanan dalam skala luas serta pada waktu yang diperlukan. Society 5.0 bisa dimaksud selaku suatu konsep warga yang berpusat pada manusia serta berbasis teknologi. Pada masa 5.0 ini masyarakat dihadapkan dengan berkembangnya teknologi sehingga memungkinkan pengaksesan dalam dunia maya yang terasa semacam ruang raga.

Pada masa 5.0 direncanakan nyaris segala aspek kehidupan akan ikut serta semacam pertumbuhan ekonomi, kebutuhan tenaga, kebutuhan pangan, pembelajaran, kesehatan, tempat tinggal, industri, serta lain- lain. Pertumbuhan teknologi pada kesimpulannya akan mengganti metode pandang, sikap, watak, serta ciri interaksi sosial dengan kemajuan teknologi. Sumber energi manusia mejadi objek yang sangat merasakan pertumbuhan teknologi data yang mengarah 5.0. Pengaruh teknologi data terhadap bermacam aspek kehidupan paling utama aspek sosial tentang interaksi sosial.⁸

Dalam teknologi Social 5.0, kecerdasan buatan didasarkan pada informasi besar dan robot untuk melakukan atau mendukung pekerjaan manusia. Berlawanan dengan Revolusi Industri 4.0 yang hanya menekankan pada bisnis, dengan teknologi Society 5.0, nilai-nilai baru terbentuk untuk menghilangkan ketimpangan sosial, umur, jenis kelamin, bahasa serta sediakan produk dan layanan yang dirancang spesial buat bermacam-macam kebutuhan orang serta kebutuhan banyak orang. Dalam bidang Pembelajaran Sosial 5.0, siswa dapat menjadi siswa atau mahasiswa dalam proses pembelajaran, berhadapan langsung dengan robot yang dirancang khusus untuk mengambil alih

pendidik atau dikendalikan dari jarak jauh oleh pendidik. Proses belajar mengajar dapat berlangsung kapan saja, dimana saja, dengan atau tanpa guru, bukan tidak mungkin.⁷

Dalam kedudukannya, pembelajaran mempunyai peran berarti untuk mempersiapkan publik dalam menghadapi Society 5.0. Dalam forum ekonomi dunia, sudah diformulasikan bahwa ada sepuluh keahlian dengan tiga antara lain merupakan keahlian utama yang wajib dipunyai manusia dalam mengalami smart society. Tiga keahlian utama tersebut antara lain ialah keahlian dalam membongkar permasalahan yang lingkungan, keahlian buat dapat berpikir secara kritis, serta keahlian buat berkeaktivitas. Salah satu keahlian yang dirasa mulai menghilang dari tahun ke tahun ialah keahlian dalam mendengar secara aktif jadi salah satu keahlian dari sepuluh keahlian utama.⁹

Pengertian TIK dalam Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran

Pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pendidikan dapat dicapai melalui pemanfaatan kemampuan komputer sebagai sumber dan media pendidikan yang inovatif. Penggunaan sumber dan media tersebut diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan fokus siswa sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Tidak hanya itu, proses pendidikan akan lebih efisien karena penggunaan TIK sebagai sumber dan media pendidikan akan membantu mengatasi hambatan dalam proses komunikasi antara guru dan siswa. Komputer sebagai media pendidikan yang inovatif.

Fungsi pendidikan elektronik, terdapat 3 guna pendidikan elektronik dalam aktivitas pendidikan di kelas ialah selaku suplemen yang sifatnya opsi/ opsional, selaku aksesoris(komplemen), ataupun selaku pengganti(substitusi).(Siahaan dalam Puranti, 2002). Pendidikan dengan media elektronik yang berperan selaku suplemen(bonus), partisipan didik memiliki kebebasan memilah, apakah hendak menggunakan modul pendidikan elektronik ataupun tidak. Walaupun sifatnya opsi, partisipan didik yang memakainya pasti hendak mempunyai bonus pengetahuan ataupun wawasan.³

Komputer sebagai media pendidikan yang inovatif. Diharapkan melalui penggunaan media ini pikiran, perasaan, perhatian dan perhatian siswa terstimulasi, sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Proses pendidikan akan lebih efisien karena penggunaan TIK sebagai media pendidikan dapat mengatasi hambatan dalam proses komunikasi antara guru dan siswa, seperti hambatan fisik, psikologis, budaya dan lingkungan.⁶

Sebagian kemampuan manfaat TIK untuk pembelajaran, ialah berperan sebagai enabler untuk pendidikan seumur hidup; bawa pergantian kedudukan guru dalam mengajar serta kedudukan siswa dalam belajar, sediakan akses terbuka terhadap modul serta data interaktif lewat jaringan, melenyapkan hambatan waktu serta ruang dalam

area belajar, menunjang organisasi serta manajemen pendidikan serta pembelajaran, serta mem buka kesempatan kerja sama antar- guru serta antar- siswa. Buat mewujudkan warga berbasis pengetahuan dibutuhkan upaya- upaya, ialah membenarkan kalau tiap orang sanggup mendapatkan kompetensi TIK serta meningkatkan kompetensi kunci lain lewat TIK, berpartisipasi dalam masyarakat, menetapkan tujuan pendidikan untuk emansipasi serta pemberdayaan serta tingkatkan literasi TIK selaku bagian berkepanjangan dari pendidikan seumur hidup.

Proses internalisasi sebuah nilai dalam proses pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat ditransformasikan dengan mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai dalam bahan ajar dan menerapkan budaya di lingkungan sekolah sehingga kebiasaan, tugas dan keteladanan menjadi satu kesatuan utuh yang terus menerus dipelajari, dipahami, diamalkan. pada setiap orang dalam hidup. satu hari. Strategi implementasi dan pengembangan yang baik di sektor TIK harus melibatkan kegiatan pengajaran. Metrik yang harus disajikan adalah tanda akses, tanda keluaran, dan metrik dampak. Kebijakan programatik dan sistemik dapat mengacu pada jenjang Sekolah Berbasis TIK yaitu: Sekolah Perintis, SD, SMP, dan Sekolah Efektif, masing-masing melihat infrastruktur, SDM, konten, pendidikan dan kebijakan..¹⁰

Manfaat TIK dalam Mempersiapkan Pembelajaran di Era Society 5.0

Beberapa pemanfaatan TIK dalam mempersiapkan pembelajaran di Era Society 5.0 diantaranya, yaitu:

1. Akses dan akses informasi yang lebih cepat untuk tujuan pendidikan.
2. Munculnya inovasi e-learning telah memungkinkan berkembangnya pembelajaran dan mendukung penyederhanaan proses pendidikan.
3. Materi yang diajarkan dapat dibuat lebih menarik dan interaktif.
4. Siswa dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan untuk menyelesaikan tugas.
5. Akses yang sama terhadap informasi atau pengetahuan seperti siswa di negara maju
6. Pelajar/peserta didik lebih siap menghadapi persaingan yang semakin ketat didunia kerja dan mampu menguasai ilmu komputer dan penggunaannya.
7. Internet menawarkan perpustakaan digital terbesar dan sangat mudah diakses.⁶

Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sumber dan media pembelajaran dapat dicapai melalui pemanfaatan pada perangkat komputer sebagai media pembelajaran yang efektif dan inovatif serta dapat mempermudah pembelajaran. Diharapkan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, emosi, minat dan perhatian siswa, serta membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu, proses belajar mengajar yang dilakukan dapat lebih efektif karena penggunaan TIK

sebagai sumber dan media pembelajaran dapat mengatasi hambatan dalam proses komunikasi antara seorang guru/ pengajar dan peserta didik/ pelajar, seperti hambatan fisik, psikologis, budaya dan lingkungan.¹¹

Kelebihan dan Kekurangan TIK Dalam Pembelajaran di Era Society 5.0

1. Kelebihan

- A. Konektivitas untuk pembelajaran akan mudah saling terhubung, dan berkesinambungan dengan setiap informasi yang sudah ada.
- B. Mempermudah serta mempercepat setiap pekerjaan yang ada.
- C. Fasilitas pembelajaran yang memandai akan memenuhi setiap kebutuhan siswa.

2. Kekurangan

- A. Membuat siswa atau pelajar menjadi semakin malas karena adanya kecanggihan TIK yang sudah ada.
- B. Membuat siswa atau pelajar menjadi ketergantungan pada teknologi.
- C. Rawannya kejahatan teknologi yang semakin berkembang pula dikalangan pelajaran.

TIK sangat bermanfaat pada waktu mendatang baik untuk di berbagai bidang, tercantum di dalamnya bidang pembelajaran di Masa Society 5. 0. Pemakaian TIK sudah teruji mempermudah bermacam pekerjaan dalam pembelajaran, apalagi jadi pemecahan dalam aktivitas belajar distance learning, web- based education, ataupun menggunakan e-learning yang dapat digunakan transfer ilmu di mana saja mengenakan piranti pc/komputer. Dilihat dari pelaksanaannya, pertumbuhan pendidikan tersebut menggunakan sarana jaringan internet buat fasilitas serta media pembelajaran serta pengajaran. Sehingga, saat ini proses pembelajaran dapat berlangsung fleksibel tanpa menggantungkan wajib lewat tatap muka di kelas. Keberadaan internet serta piranti pc kekinian sudah jadi pemecahan aktivitas belajar mengajar secara online. Dengan menggunakan bermacam aplikasi aplikasi konferensi di pc ataupun ponsel pintar ditunjang akses internet, pendidikan senantiasa dapat dilangsungkan walaupun terdapat hambatan berkumpul tatap muka di kelas.⁴

Daftar Pustaka

1. Setyowati L, Ahmad DN. Pemanfaatan Big Data Dalam Era Teknologi 5 . 0. 2021;1(2):117-122.
2. Anshori S. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civ J Ilmu Pendidik PKn dan Sos Budaya*. 2019;2(1):88-100.

3. Yap B, Kamm RD. Erratum: Mechanical deformation of neutrophils into narrow channels induces pseudopod projection and changes in biomechanical properties (Journal of Applied Physiology (2005) 98 (1930-1939) doi:10.1152/jappphysiol.01226.2004). *J Appl Physiol.* 2007;102(4):1729-1731. doi:10.1152/jappphysiol.zdg-7173.corr.2007
4. Tekege M. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *J Teknol dan Rekayasa.* 2017;2(1):40-52. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>
5. Aka KA. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. 2017;1:28-37. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>
6. Anshori S. Pemanfaatan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah. *J Ilmu Pendidik PKn dan Sos Budaya.* 2017;3(3):10-20. file:///C:/Users/WINDOWS 10/Downloads/Documents/61-Article Text-540-1-10-20191223.pdf
7. Rahayu KNS. Sinergi pendidikan menyongsong masa depan indonesia di era society 5.0. *Edukasi J Pendidik Dasar.* 2021;2(1):87-100. <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/1395>
8. Bimantoro A, Pramesti WA, Bakti SW, Samudra MA, Amrozi Y. Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *J Teknol Inf.* 2021;7(1):58-68. doi:10.52643/jti.v7i1.1425
9. Purwanto MB. Pembelajaran Era Distrutip Menuju Masyarakat 5.0. *Pros Semin Nas Pendidik Progr Pascasarj Univ PGRI Palembang 10 Januari 2020.* Published online 2020:535-538.
10. Ri Q, Wklv LQ, Qrzdgd O, et al. Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *J Pendidik Teknol dan Kejuru.* 2015;21(3):1-1. doi:10.21831/jptk.v21i3.3255
11. Dewi SZ, Hilman I. Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Indones J Prim Educ.* 2019;2(2):48. doi:10.17509/ijpe.v2i2.15100